IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DENGAN KITAB *TAMYIZ* DI KELAS XI IPA DAN XI IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
ELSA DANY MAULIDA
NIM: 10420052

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Elsa Dany Maulida
NIM	: 10420052
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Februari 2014
Yang menyatakan

Elsa Dany Maulida
NIM. 10420052

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Dany Maulida

NIM : 10420052

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Yang menyatakan,

Elsa Dany Maulida

NIM. : 10420052

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Elsa Dany Maulida
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Elsa Dany Maulida

NIM : 10420052

Judul Skripsi : "Implementasi Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014".

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2014
Pembimbing,

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.S.I.
NIP. 19560907 198603 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama	: Elsa Dany Maulida
NIM	: 10420052
Semester	: VIII
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Data		Data dilengkapi untuk menyimpulkan mutu hafal, menyerangkan
2	Penulisan		lihat hafalan.
3	Ptarie		Penilaian cari nilai aspek qira'ahnya saja sehingga di hitung

Tanggal selesai revisi :
24 Maret 2014
Mengetahui :
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 6 Maret 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Elsa Dany Maulida
NIM : 10420052
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab Tamyiz di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Judul diganti		Pembelajaran Tarjamah menjadi [illegible] ceramah [illegible] bimbing

Tanggal selesai revisi:
24 Maret 2014
Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP :19520103 198203 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 6 Maret 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP : 19520103 198203 1 002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT./PP.009/050/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE TARJAMAH DENGAN KITAB *TAMYIZ* DI KELAS XI IPA DAN XI IPS MAN PEMALANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Elsa Dany Maulida
NIM	: 10420052
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jum'at, 7 Maret 2014
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.S.I.
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Yogyakarta, 04 APR 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿البقرة : ١٥٣﴾

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"[1]

(Al-Baqarah : 153)

ٱلَّذِينَ صَبَرُواْ وَعَلَىٰ رَبِّهِمۡ يَتَوَكَّلُونَ ﴿النحل : ٤٢﴾

"Yaitu orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal"[2]

(Al-Nahl : 42)

[1] QS. Al-Baqarah : 153, Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, (Departemen Agama RI Banten : Kalim, 2010.

[2] QS. Al-Nahl : 42, Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, (Departemen Agama RI Banten : Kalim, 2010.

PERSEMBAHAN

Aku Persembahkan Skripsi Ini Untuk Almamaterku Tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

ELSA DANY MAULIDA. Implementasi Metode Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPX MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah sulitnya menerjemahkan teks Arab karena minimnya penguasaan kaidah *nahwu-shorof* yang dialami oleh peserta didik di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif. Oleh karena itu, dalam mengatasi problematika tersebut guru bahasa Arab berupaya menerapkan metode tarjamah baru yang dirintis oleh para pembina pondok pesantren *Bayt Tamyiz* Indramayu yang diberi nama Kitab *Tamyiz*. Kitab tersebut hadir untuk menjadi sebuah metode baru dalam pembelajaran tarjamah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran tarjamah, kelebihan dan kekurangan, serta hasil pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca yang mengalami problematika serupa.

Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini yang pertama adalah proses pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* dapat berjalan dengan baik dan mampu mengatasi problematika yang dihadapi. Langkah-langkah pembelajarannya dengan memadukan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan kitab *Tamyiz* tersebut. Kemudian yang kedua, kelebihan kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran tarjamah di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang adalah metodenya menyenangkan, materinya mudah dihafal, dan contoh diambilkan langsung dari al-Qur'an, serta guru bahasa Arab bersikap terbuka dengan kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Sementara kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang adalah waktu pembelajaran di madrasah yang terbatas, tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan tidak semua peserta didik memiliki materi. Kemudian, yang terakhir yaitu penelitian berdasarkan evaluasi yang dilakukan, implementasi kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran tarjamah di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, karena peserta didik dapat menguasai materi dengan maksimal, ditandai dengan pencapaian nilai pada saat ujian telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Kata kunci: *Tamyiz* Metode Tarjamah

التجريد

إلسا دانى مولدا. تنفيذ التدريس الترجمة بكتاب التمييز فى الفصل الحادي عشر من قسم الطبيعية و الإجتماعية على المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية فمالاع من السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤. البحث. يوغياكرتا: قسم التعليم اللغة العربية من كلية علم التربية و تأهيل المعلمين لجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٤.

خلفية هذا التحقيق هي الصعبة في ترجمة نص اللغة العربية بسبب نقص استطاعة الطلاب في فهم قاعدة اللغة العربية للفصل الحادي عشر من قسم الطبيعية و الإجتماعية فى المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية فمالاع. هذا الحال لأنّ استفادة الطريقة التعليم عديم التأثير. وبالتالي، لغلبة المسألة، يسعى المعلم لتنفيذ الطريقة الترجمة الجديدة الذي يألف المربية المعهد بيت التمييز اندرامايو، يسمى الكتاب هو كتاب التمييز. الكتاب حاضره ليصير الطريقة الجديدة فى التعليم الترجمة. الموضوع هذا البحث ليعلم العملية التنفيذية تعليم الترجمة، الفائض و النقائص، والحاصل من التعليم الترجمة بكتاب التمييز في الفصل الحادى عشر من قسم الطبيعية و الإجتماعية فى المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية فمالاع. وهكذا البحث رجأ ليصير الإلهام او الإيحاء لقرّاء عندهم سواء المسألة.

الموضوع من هذا البحث يعنى الطلاب عن الفصل الحادى عشر من قسم الطبيعية والإجتماعية بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية فمالاع السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤. و الة لجمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة و التوثيقة و المقابلة. و تحليل التحقيق الذي استخدمته الباحثة هو طريقة استقرائية. و طريقة التحقيق طريقة كيفية.

ان نتائج من هذا البحث يعني الأولى العملية التنفيذية تعليم الترجمة بكتاب التميز يمكن لغلبة المسألة عندهم. كيفية التعليم بيدمجهم في الخطة التنفيذية التعليمية (RPP) وكتاب التمييز. و الثانى اما الفائض من التمييز في التعليم الترجمة في الفصل الحادي عشر قسم الطبيعية و الإجتماعية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية فمالاع يعني الطريقة الفريحة، يسير حفظ المادة، المثل من القرآن الكريم، و المعلم ينفتح نحوى طلابه . و النقائص التعليم بكتاب التميز في الفصل الحادي عشر من قسم الطبيعية و الإجتماعية في المدرسة الثانوية اللإسلامية الحكومية فمالاع يعني محدودة الوقة التعليم في المدرسة، يختلف الطلاب في الطبقة الإستطاعة، و ليس المادة التميز عندهم.و الثالث بناءا على تقدير، تنفيذ الكتاب التميز في التعليم الترجمة في الفصل الحادى عشر من قسم الطبيعية و الإجتماعية فمالاع يدلّ الحاصل أكمل / مقنع، لان الطلاب يستطعون تسلّط على المادة بأكمال، منظور من القيمة فى الإمتحان الذي يؤدّي الإكتمال النتجة على الهدى الأدنى (KKM).

الكلمة الأصلية : التمييز الطريقة الترجمة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا الْمُصْطَفَى وَ عَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَى, اَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melaksanakan tugas dengan kesungguhan dan penuh tanggung jawab. Salah satunya yaitu penyusun dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014"

Penyusunan karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
3. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag., selaku Penasihat Akademik yang selalu membimbing dan memotivasi selama menjadi mahasiswi.

4. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim, M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penyusun sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Sigit Purnama, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A. yang telah menguji dan memperkenalkan ilmu baru kepada penyusun.
6. Bapak H. Bukhori, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pemalang yang telah mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
7. Bapak Abdul Muiz, S.Pd.I., M.S.I., selaku Guru Bahasa Arab di MAN Pemalang yang telah bersedia bekerjasama, membimbing, dan mendukung penyusun untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Segenap Staff Tata Usaha Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Pak Pri, Bu Dani dan Pak Munatsir yang selalu sabar membimbing administrasi pendidikan penyusun.
10. Ayahanda Muhajir dan Ibunda Muflikhah yang selalu mendo'akan setiap saat, mendukung, memotivasi, dan meluangkan waktu untuk selalu bertanya perkembangan skripsi ananda. Aa yakin, tanpa do'a, motivasi dan kesabaran Mama dan Papa, Aa tidak akan bisa tegar hingga detik ini. Aa tahu betapa besar perjuangan Mama dan Papa untuk menuntun Aa menuju kesuksesan. Mudah-mudahan Allah memuliakan dan mengangkat derajat Mama dan Papa di dunia sampai akhirat. Aamiin. Teruntuk adikku tercinta, Muhammad Aqil Amrullah yang selalu mendo'akan dan mendukung Aa, terima kasih Dede

sayang. Untuk kakek, H. Abdul Hadi dan Almh. Nenek Hj. Nur Hidayah, terima kasih atas do'a tulus untuk ananda, sehingga ananda sampai pada detik yang Yai dan Mboke harapkan. Untuk semua Pak Dhe dan Bu Dhe, Om dan Tante serta sepupu-sepupu tercinta, terima kasih atas perhatian dan dukungan serta do'a untuk ananda.

11. Keluarga di Yogyakarta (Asrama Assalam), Bapak dan Ibu Samekto Wibowo serta seluruh warga Asrama Putri Assalam 1: Mba Ena ii, miLa, Nana, De' Nidha, Budhe Lia yang udah jadi pembimbing kedua, Dhenok, Umiyun, Mba Nia, Arni, Aima, Mba Ruroh, De' Nisa, De' Novi, Aini, Nety, Rahma, Intan, Vita, Neni, Utii, dan Rima. Terima kasih atas *support* yang diberikan kepada penyusun agar cepat lulus. Terima kasih untuk kebersamaan selama ini. Saudara-saudaraku, MbEL, Zulfa, Yayat, Idha, Iyuth, Zuniar yang udah nemenin ngurus surat penelitian, Bibib Nita 'n Fahad. Makasih untuk semuanya.
12. Sahabat-sahabat Zamrud '10, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini. Kalian telah melukiskan kenangan indah selama ini. Aku bangga dan bersyukur bersama kalian semua.
13. Rekan-rekan asatidz TPA Safinaturrahmah Sapen dan TPA Al Huda Sagan, terima kasih atas do'a dan semangatnya. Adik-adik santri yang kusayang, terima kasih atas keceriaan yang kalian hadirkan dalam hidup kakak.
14. Untuk matahariku. Tetaplah bersinar di hatiku, agar aku selalu memiliki harapan baru. Do'amu semangati ikhtiarku, Abieby.

15. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan do'anya.

Penyusun sangat menyadari, masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun demikian, kami berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan seluruh umat manusia. Aamiin.

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Penyusun

Elsa Dany Maulida
NIM. 10420052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iiii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRAK ARAB viii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Kerangka Berfikir 22
G. Metode Penelitian 25
H. Sistematika Pembahasan 28

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Madrasah Aliyah Negeri Pemalang 31
1. Sejarah MAN Pemalang 31
2. Kegiatan Belajar Mengajar 35
3. Lulusan MAN Pemalang 38
4. Visi, Misi, dan Tujuan 39
5. Identitas Madrasah 44
6. Keadaan Guru 45
7. Keadaan Peserta Didik 47
8. Sarana dan Prasarana 48
9. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 50
10. Prestasi Peserta Didik 51

11. Struktur Kurikulum 54
B. Karakteristik Kitab *Tamyiz* 56
1. Identitas Kitab *Tamyiz* 56
2. Latar Belakang disusunnya Modul *Tamyiz* 57
3. Materi Kitab *Tamyiz* 59
4. Prinsip Kitab *Tamyiz* 59
5. Pengelompokan Kitab *Tamyiz* 62

BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Proses Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang 64
B. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang.. 94
C. Hasil Implementasi Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang 100

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Saran-saran 106
C. Kata penutup 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Guru Tahun 2011 45
Tabel 2.2 Keadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2013/2014 47
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana 48
Tabel 2.4 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 50
Tabel 2.5 Prestasi Peserta Didik 51
Tabel 2.6 Struktur Kurikulum 54
Tabel 3.1 Materi *Idlafah* 67
Tabel 3.2 Latihan *Na'at Man'ut* 68
Tabel 3.3 SK/KD Bahasa Arab 73
Tabel 3.4 Kamus Huruf 84
Tabel 3.5 Kamus *Isim* Paling Sering Diulang 85
Tabel 3.6 Kamus *Fi'īl* Paling Sering Diulang 85
Tabel 3.7 Kamus *Isim* dan *Fi'īl* yang Terjemahnya Sama 86
Tabel 3.8 Waktu Pembelajaran 87
Tabel 3.9 Nilai UAS Kelas XI IPA 1 102
Tabel 3.10 Nilai UAS Kelas XI IPS 1 103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	…‘…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	…’…	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

Ahmadiyyah

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h,** kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

   ditulis *jāmā'*ah

2. Bila dihidupkan ditulis **t,** contoh:

   ditulis *karāmat al-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

   ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wawu mati ditulis au, contoh:

   ditulis *qaul*

G. Vokal-Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

ditulis *a'antum*

ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti hurug Qamariyah, contoh:

   ditulis *al-Qur'ān*

ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan hurug l (el)-nya.

   ditulis *al-samā'*

   الشَّمْس ditulis *al-syams*

B. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

C. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

   ditulis *żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

   ditulis *ahl al-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa Arab terlebih lagi menerjemahkan teks Arab dianggap sebagai hal yang sulit dilakukan oleh masyarakat awam. Hal ini salah satunya dikarenakan seseorang yang akan menerjemahkan teks atau kitab Arab harus memahami dan menguasai ilmu nahwu dan shorof agar mampu menerjemahkannya dengan baik dan benar.

Nahwu dan shorof adalah dua disiplin ilmu yang dapat digunakan sebagai alat – sehingga dikenal sebagai ilmu alat – untuk dapat menerjemahkan dan memahami *al-Qur'ān* dan *Al-Hadīts* dengan benar. Sebagai ilmu alat, nahwu dan shorof tumbuh dan berkembang sejak zaman sahabat dan *tabi'īn*. Ilmu nahwu pertama kali disusun oleh Abul Aswad Ad-Duali atas perintah Imam Ali Karromallahu Wajhah (Syarah Muhtasor Jiddan), sedangkan ilmu shorof pertama kali disusun oleh Imam Mu'adz bin Muslim, ulama dari Kufah (*As-Sorful Wadih*).[3]

Pada umumnya, dalam memahami dan menguasai kedua ilmu tersebut membutuhkan waktu relatif lama. Lamanya waktu belajar juga belum menjadi jaminan seseorang mampu menerjemahkan teks atau kitab Arab secara baik dan benar. Apalagi bagi yang belum pernah mempelajari ilmu nahwu dan shorof.

---

[3] Abaza, *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qur'ān dan Kitab Kuning*, (Jakarta: *Tamyiz* Publishing, 2013), hlm. iii.

Menurut doktor ilmu *Tafsīr*, yang kini menjabat sebagai Rektor Institut Ilmu *Al-Qur'ān* (IIQ) Jakarta dan sekretaris Lajnah Pentashhih *al-Qur'ān* Kementrian Agama RI, yaitu Kyai Dr. Akhsin Sakho Muhammad *al-Hāfidz*, kendala yang selama ini dihadapi santri adalah sulitnya memformulasikan teori nahwu dan shorof dengan cara pembelajaran yang mudah, karena nahwu dan shorof terlanjur dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit.[4] Kendala tersebut dapat diatasi salah satunya dengan memperbaiki metode pembelajaran nahwu dan shorof yang digunakan, agar tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Tiga tahun yang lalu, tepatnya 20 Oktober 2010 hadirlah sebuah kitab bernama *Tamyiz* karangan Abaza, MM. Kitab tersebut dimaksudkan untuk dapat menjadi sebuah metode baru untuk mempermudah tarjamah *al-Qur'ān* dan kitab kuning. Sehingga metode tersebut diberi nama metode *Tamyiz*. Kitab *Tamyiz* hadir atas permintaan Dr. H. MS Kaban (Pembina Pondok Pesantren *Bayt Tamyiz* Indramayu, Jawa Barat) sepulang dari ziarah ke *maqbarah* Imam Syafi'i di Mesir, agar anak-anak Indonesia dapat meniru Imam Syafi'i yang sejak kecil di usia 10 tahun sudah pintar mengajarkan *al-Qur'ān*, *Al-Hadīts*, dan *Tafsīr* di majelis ilmu. Sesuai dengan latar belakang hadirnya kitab *Tamyiz*, target atau sasaran keberhasilan implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* ini adalah anak kecil usia SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan juga bagi yang pernah kecil (siapa saja yang sudah bisa membaca *al-Qur'ān*), sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dirinya

[4] *Ibid*., hlm. ii.

untuk menerjemahkan, menuliskan (*imla'*) serta mengajarkan *al-Qur'ān* dan kitab kuning.

Keefektivan kitab *Tamyiz* telah teruji pada santri *Bayt Tamyiz* Indramayu, Jawa Barat – yang merupakan tempat terlahirnya kitab atau metode *Tamyiz* – setelah mereka menyelesaikan tiga tahap pembelajaran kitab *Tamyiz*, yaitu (1) *Tamyiz* satu (24 jam belajar), yang bertujuan agar santri pintar tarjamah *al-Qur'ān*; (2) *Tamyiz* dua (100 jam belajar), yang bertujuan agar santri pintar kitab kuning; dan (3) *Tamyiz* tiga, yang bertujuan agar santri pintar tarjamah dan mengajarkan *al-Qur'ān* dan kitab kuning.[5]

Kitab ini telah tersosialisasi dengan baik, terbukti salah satunya di daerah Kebumen tepatnya di desa Tambaksari, kecamatan Kuwarasan mengadakan pelatihan tarjamah *al-Qur'ān* dan kitab kuning dengan kitab *Tamyiz*. Acara tersebut diadakan atas kerja sama Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gombong dengan Pondok Pesantren al-Kamal Gombong. Pelatihan tersebut digelar selama 12 hari dimulai pada hari Kamis, 28 Juni 2012 sampai dengan Senin, 9 Juli 2012. Diikuti oleh 400 peserta yang terdiri atas santri pesantren al-Kamal, santri an-Nur Gombong, para guru SD, MI, SMP dan SMA Muhammadiyah, serta para jama'ah masjid. Waktu pembelajaran dimulai setiap hari pukul 07.00 – 16.30 WIB dengan mendatangkan para tenaga pengajar atau ustadz dari Indramayu, yaitu ustadz Indra, ustadz Saman, ustadz Zulkifli, dan ustadz Hamdani.[6]

---

[5] *Ibid*., hlm. 6.

[6] "Berita Kebumen, Metode *Tamyiz* Mudahkan Tarjamah *al-Qur'ān,"* http://kebumennews/metode-*Tamyiz*-mudahkan-tarjamah.html, akses 31 Oktober 2013.

Penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di sebuah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di kota kecil, Pemalang, Jawa Tengah.

Penerapan kitab *Tamyiz* di lingkungan sekolah atau madrasah masih terbilang jarang. MAN Pemalang merupakan salah satu madrasah yang sudah mulai mengimplementasikan kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran tarjamahnya di kelas XI IPA dan XI IPS. Implementasi tersebut atas dasar inisiatif dari guru bahasa Arab yang mengampu kelas XI IPA dan XI IPS dengan tujuan agar pembelajaran tarjamah menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien, serta diharapkan dapat menjadi pelopor pembelajaran tarjamah dengan metode yang lebih baik agar dapat diterapkan di seluruh kelas di MAN Pemalang. Selain itu juga agar dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran tarjamah di MAN tersebut.

Pembelajaran tarjamah yang diajarkan di MAN Pemalang bukan berarti merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi pembelajaran tarjamahnya masuk ke dalam pembelajaran bahasa Arab pada *mahārat* atau keterampilan al-Qiro'ah (membaca) dan *al-Hiwār* (percakapan).

Tentunya terdapat perbedaan antara pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di pesantren dan di madrasah atau sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di madrasah atau sekolah, khususnya di MAN Pemalang, dan bagaimana output

yang dihasilkan dari implementasi tersebut berkaitan dengan tujuan pembelajaran tarjamah yang ingin dicapai di MAN Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS di MAN Pemalang?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang?
3. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang?

,

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
    a. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang.
    b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang.

c. Untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di madrasah.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru bahasa Arab: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru bahasa Arab tentang bagaimana proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz*.

2) Bagi madrasah: memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari tarjamah, agar tidak hanya sebatas mampu membaca teks Arab akan tetapi mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya dan mengamalkan isinya, terlebih lagi mampu mengajarkannya dan memberikan gambaran tentang kontribusi positif kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran tarjamah di MAN Pemalang.

3) Bagi Peserta Didik: diharapkan dapat memotivasi Peserta Didik dalam mempelajari tarjamah didasarkan pada pemahaman isi kandungan *Al-Qur'ān*.

4) Bagi peneliti: menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam dunia mengajar bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan peneliti, ada beberapa penelitian tentang metode pembelajaran bahasa Arab dan gramatika tarjamah. Akan tetapi belum ada yang spesifik meneliti tentang pembelajaran tarjamah dengan metode *Tamyiz*. Berikut skripsi yang penulis jadikan kajian pustaka:

Skripsi saudari Rifqiatul Mawaddah yang berjudul *"Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah syafawiyah* Peserta Didik *Kelas VII dan VIII MI Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012".* Skripsi ini membahas tentang alasan guru bahasa Arab di Madrasah tersebut menerapkan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pembelajarannya, membahas faktor penghambat dan pendukung pembelajaran bahasa Arab dengan metode tersebut, serta usaha yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dalam menangani penghambat yang dialami dalam mengaplikasikan metode tersebut.[7]

Kedua, skripsi karya Asla Maria yang berjudul *"Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswi Kelas Ula MA Putri Wahid Hasyim Yogyakarta"* membahas tentang bagaimana implementasi metode gramatika tarjamah dalam pembelajaran *al-Qira'ah* di MA tersebut,

---

[7] Rifqiatul Mawaddah, "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode *Sam'iyah syafawiyah* Peserta Didik Kelas VII dan VIII MI Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", Skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. i, t.d.

kemudian juga membahas tentang problematika dalam implementasi metode tersebut, serta menjelaskan hasil implementasi metode tersebut.[8]

Ketiga, skripsi karya Suhartati yang berjudul *"Pelaksanaan Metode As-Sam'iyah Asysyafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab* Peserta Didik *Kelas IV MI Negeri Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2011/2012"* membahas tentang bagaimana implementasi metode *as-sam'iyah asysyafawiyah* di MIN Tempel, kelebihan dan kekurangan metode tersebut, serta bagaimana hasil pelaksanaan metode tersebut.[9]

Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi penulis adalah metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode *Tamyiz* yang merupakan metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya berkaitan dengan tarjamah teks Arab yang berbasis *al-Qur'ān*.

Selain melakukan kajian pustaka dari beberapa karya skripsi di atas, penulis juga menggunakan kitab *Tamyiz* karangan Abaza, MM., dan Kamus *Kawkaban* yang merupakan kamus khusus untuk membantu pembelajaran bahasa Arab dengan kitab atau metode *Tamyiz* karangan Dr. Akhsin Sakho Muhammad dan Abaza, MM.

---

[8] Asla Maria, "Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswi Kelas Ula MA Putri Wahid Hasyim Yogyakarta", Skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. i, t.d.

[9] Suhartati, "Pelaksanaan Metode As-Sam'iyah Asysyafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Negeri Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2011/2012", Skripsi Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. i, t.d.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, kemudian diberi tambahan be- menjadi belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Kata belajar kemudian diberi tambahan pe – an menjadi pembelajaran yang didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (perbuatan mempelajari).[10] Dalam referensi lain, pembelajaran didefinisikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.[11]

Di antara teori-teori pembelajaran menurut Oemar Hamalik (1995:57) yakni:

1) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar peserta didik.
2) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
3) Pembelajaran adalah suatu proses membantu Peserta Didik menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

---

[10] Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa indonesia,* (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 19.
[11] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57.

b. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling terkait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Di antara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajaran atau Peserta Didik dan komponen guru.[12]

1) Komponen Tujuan Belajar-Mengajar

Tujuan belajar-mengajar merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial, dan profesional. Tujuan belajar-mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subyek didik akan dibawa.[13] Sebuah kegiatan pembelajaran harus memiliki tujuan yang jelas agar kegiatan tersebut dapat berdampak positif yaitu memiliki kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan.

2) Komponen Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar-mengajar atau bahan yang digunakan untuk belajar yang membantu untuk mencapai tujun pembelajaran.[14]

---

[12] Syamsudin Asyrofi. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 15-16.

[13] Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 44.

[14] Syamsudin Asyrofi, *Metodologi* ..., hlm. 19.

Jadi, materi pelajaran merupakan komponen yang penting karena menentukan bahan apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran agar mencapai suatu tujuan belajar yang diharapkan.

3) Komponen Metode Belajar-Mengajar

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suksesnya proses belajar mengajar. Bahkan dikatakan bahwa keberhasilan pelajaran tergantung dari tiga faktor, yaitu:

a) Persiapan pelajaran yang sempurna
b) Metode pengajaran yang baik
c) Kemampuan para Peserta Didik untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya dengan sebaik-baiknya.[15]

Menurut Edward Anthony dalam bukunya *Teaching English as a Second Language,* metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dengan didasarkan atas suatu *approach.*[16]

Metode belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sangat banyak kita jumpai. Hal ini dikarenakan para praktisi pendidikan berusaha mencari dan menemukan metode efektif dan tepat sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab agar mudah diterapkan tanpa mengabaikan tujuan yang harus dicapai.

---

[15] Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 02.

[16] Busyairi Madjidi, *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System,* (Yogyakarta: Sumbangsi Offset, 1994), hlm. 60.

4) Komponen Sumber Belajar

Menurut Neong Muhadjir, sumber belajar dapat dimaknai sebagai alat pendidikan, dapat juga dimaknai sebagai lingkungan.[17]

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai informan dalam suatu proses pembelajaran, misalnya guru, buku, atau gejala-gejala alam yang terjadi dan dapat diamati, sehingga mampu memberikan pengetahuan pada diri seseorang.

5) Komponen Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasāila* yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pada umumnya kita mengenal media adalah sebuah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang biasanya berbentuk alat elektronik seperti komputer, LCD, dll. Padahal, apabila kita mengamati lebih jauh lagi bahwa media tidak hanya alat-alat yang disebutkan tadi, melainkan segala sesuatu yang mampu menjadi perantara dalam menyampaikan sebuah informasi. Dengan kata lain, seseorang pun bisa dikatakan sebagai media, jika ia memberikan sebuah informasi kepada orang lain, dilihat dari perannya menjadi perantara pemberi informasi.

---

[17] Neong Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial suatu Teori Pendidikan,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 119.

6) Komponen Interaksi Belajar-Mengajar

Interaksi belajar mengajar kaitannya dengan hubungan antara guru dengan Peserta Didik jika di sekolah dalam proses pembelajaran. Kepandaian guru dalam bernteraksi dengan Peserta Didik sangat menentukan antusiasme belajar Peserta Didik di kelas. Guru yang mampu menghidupkan suasana kelas dengan berinteraksi secara interaktif dan komunikatif akan mudah disukai Peserta Didik. Apabila Peserta Didik telah menyukai gurunya dan metode yang digunakan oleh gurunya, maka akan mempermudah guru dalam penyampaian materi belajar dan pencapaian tujuan yang diharapkan, serta mempermudah guru untuk memahami karakter masing-masing Peserta Didik.

7) Komponen Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan milai dan sesuatu.[18] Ada dua fungsi utama evaluasi yang perlu diwujudkan, *pertama* mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencapai tujuan-tujuannya, *kedua* mengidentifikasi bagian-bagian dari program pengajaran yang perlu diperbaiki.[19] Selain itu, evaluasi juga berguna untuk menentukan peringkat pada suatu kelompok belajar tertentu.

---

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 1.

[19] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rinieka Cipta, 1996), hlm. 133.

8) Komponen Peserta Didik dalam Proses Belajar-Mengajar

Penentuan komponen-komponen proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik Peserta Didik.[20] Karakteristik Peserta Didik adalah bagian-bagian pengalaman Peserta Didik yang berpengaruh pada keefektivan proses belajar. Pemahaman terhadap karakteristik Peserta Didik bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian Peserta Didik yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran.[21]

9) Komponen Guru dalam Proses Belajar-Mengajar

Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran. Tugas utama guru adalah mengajar, di mana guru harus membimbing anak belajar, dengan menyediakan situasi dan kondisi yang tepat agar potensi anak dapat berkembang semaksimal mungkin.[22]

Sedangkan peranan guru dalam interaksi belajar mengajar antara lain adalah:

a) Sebagai fasilitator, yaitu menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar.
b) Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan Peserta Didik dalam belajar.
c) Sebagai motivator, ialah pemberi dorongan semangat Peserta Didik dalam belajar.

---

[20] Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 111.

[21] Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 27.

[22] *Ibid.*, hlm. 31.

d) Sebagai organisator, ialah mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar Peserta Didik maupun guru.

e) Sebagai menusia sumber, di mana guru dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh Peserta Didik, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.[23]

2. Tarjamah

a. Pengertian Tarjamah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *terjemah* atau *menerjemahkan* berarti menyalin atau memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain; mengalihbahasakan. Orang yang mengalihbahasakan disebut sebagai *penerjemah*. Proses menerjemahkan disebut *penerjemahan*, dan hasil menerjemahkan disebut *terjemahan*. Perbedaan istilah ini perlu dipahami agar tepat dalam penggunaannya.

Definisi lain menyebutkan bahwa penerjemahan merupakan pengubahan dari satu bentuk ke dalam bentuk lain atau pengubahan dari suatu bahasa – biasa disebut bahasa sumber – ke dalam bahasa lain – biasa disebut bahasa penerima atau bahasa sasaran. Yang dimaksud dengan bentuk bahasa ialah kata, frase, klausa, paragraf, dan lain-lain baik lisan maupun tulisan. Dalam penerjemahan, bentuk bahasa sumber diganti menjadi bentuk bahasa penerima.[24]

---

[23] *Ibid.*, hlm. 32.

[24] Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1.

Sementara itu, ahli bahasa Indonesia Prof. Dr. Anton M. Moeliono menyatakan, usaha penerjemahan itu pada hakikatnya mengandung makna mereproduksi amanat atau pesan di dalam bahasa sumber dengan padanan yang paling wajar dan paling dekat di dalam bahasa penerima, baik dari jurusan arti maupun dari jurusan langgam atau gaya. Penerjemahan itu pertama-tama harus bertujuan membahasakan kembali isi amanat atau pesan. Idealnya terjemahan tidak akan atau jangan, dirasakan sebagai terjemahan. Namun, untuk mereproduksi amanat itu, mau tidak mau, diperlukan penyesuaian gramatikal dan leksikal. Penyesuaian itu janganlah berakibat timbulnya berbagai struktur yang tidak lazim di dalam bahasa penerima.[25]

Dengan demikian, menerjemahkan berarti: (1) mempelajari leksikon, struktur gramatikal, situasi komunikasi, dan konteks bahasa sumber. (2) menganalisis teks bahasa sumber untuk menemukan maknanya, dan (3) mengungkapkan kembali makna yang sama itu dengan menggunakan leksikon dan struktur gramatikal yang sesuai dalam bahasa sasaran dan konteks budayanya.[26]

b. Syarat-syarat Penerjemah

Secara sederhana dapat dikatakan penerjemah perlu:

1) Menguasai masalah atau materi naskah yang akan diterjemahkan, meskipun secara umum.

---

[25]*Ibid.*, hlm. 3–4.
[26]*Ibid.*, hlm. 4.

2) Menguasai bahasa sumber, termasuk struktur, kebudayaan, dan istilah-istilah khusus dalam materi yang akan diterjemahkan.
3) Menguasai bahasa penerima (dalam hal ini bahasa Indonesia) dan mempunyai keterampilan menulis dan memilih padanan kata yang tepat dari suatu kata atau frase bahasa sumber.
4) Memahami gaya, jiwa, dan respons yang diharapkan penulis asli dalam karya yang diterjemahkan.
5) Mempertimbangkn sasaran pembaca sebelum menerjemahkan.
6) Mempunyai cukup waktu dan tidak terganggu oleh kegiatan-kegiatan lain.
7) Mempunyai cukup pengalaman dan latihan.[27]

c. Proses Penerjemahan

Proses penerjemahan menurut E. Sadtono terdiri dari empat tahap[28], yaitu:

1) Analisis

Analisis bertujuan untuk menemukan hubungan tata bahasa dan maksud suatu perkataan atau kombinasi perkataan atau frase.

Penerjemah berusaha memahami dan menafsirkan isi naskah secara keseluruhan, kemudian memusatkan perhatiannya pada bagian wacana, melanjutkan dengan mengupas alinea demi alinea.

[27]*Ibid.*, hlm. 6–10.
[28]*Ibid.*, hlm. 17.

2) Transfer

Penerjemah harus obyektif dan jujur dalam melakukan proses pemindahan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran agar tidak merusak terjemahan.

3) Restrukturisasi

Bahan yang sudah dipindahkan itu distrukturkan kembali atau ditulis kembali dalam bahasa sasaran dengan catatan berita yang dihasilkan nanti benar-benar sesuai dengan gaya bahasa sasaran. Langkah inilah yang merupakan menerjemahkan yang sesungguhnya.

4) Revisi

Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki atau memperhalus hasil terjemahan meliputi ketepatan analisis bahasa, kesamaan isi atau pesan, ketepatan gaya bahasa, dan lain-lain.

Dalam buku lain dijelaskan proses penerjemahan dilakukan dengan tiga tahap[29] yang pada intinya sama dengan bahasan sebelumnya, yaitu:

a) Analisis teks bahasa sumber (Bsu)

Setiap kegiatan menerjemahkan dimulai dengan penganalisisan teks bahasa sumber karena penerjemahan selalu dihadapkan pada teks bahasa sumber terlebih dahulu.

---

[29] M. Rudolf Nababan, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 25.

Jika analisis ini dapat dilakukan dengan baik, penerjemah akan dapat mengetahui bagian mana dari suatu frasa yang harus diterjemahkan terlebih dahulu.[30]

b) Pengalihan pesan

Langkah selanjutnya ialah mengalihkan isi, makna, pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Dalam tahap ini, penerjemah dituntut untuk menemukan padanan kata bahasa sumber dalam bahasa sasaran.[31] Proses ini merupakan proses batin dan berlangsung dalam pikiran penerjemah. Setelah diolah dalam pikirannya, kemudian dituangkan dalam bahasa sasaran secara lisan atau tulisan.

c) Restrukturisasi atau penyelarasan

Restrukturisasi adalah pengubahan proses pengalihan menjadi bentuk stilistik yang cocok dengan bahasa sasaran, pembaca atau pendengar. Dengan demikian, pada tahap penyelarasan itu, seorang penerjemah perlu memperhatikan ragam bahasa untuk menentukan gaya bahasa yang sesuai dengan jenis teks yang diterjemahkan.[32]

---

[30] *Ibid.*, hlm. 25-26.
[31] *Ibid.*, hlm. 27.
[32] *Ibid.*, hlm. 28.

3. Kitab *Tamyiz*

a. Pengertian *Tamyiz*

Kitab *Tamyiz* menurut Kyai Dr. Akhsin Sakho Muhammad *al-Hāfidz* (Rektor Institut Ilmu *Al-Qur'ān* Jakarta) adalah formulasi teori nahwu-shorof Quantum yang bisa mengantarkan santri dan siapapun yang bisa membaca *Al-Qur'ān* menjadi pintar tarjamah *Al-Qur'ān* dan Kitab Kuning dalam waktu singkat. Kitab tersebut dimaksudkan agar menjadi sebuah terobosan "metode" baru yang dapat digunakan untuk mengajari anak kecil usia SD/MI dan yang pernah kecil (siapa saja yang sudah bisa membaca *al-Qur'ān*) sehingga mereka dapat membaca, menterjemahkan, menuliskan (*imla'*) dan mengajarkan *al-Qur'ān* dan kitab kuning, sebagaimana Imam Syafi'i kecil dahulu.

Kitab atau metode *Tamyiz* tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa belajar *al-Qur'ān* itu mudah. Beberapa faktor yang menjadi dasar keyakinan tersebut adalah:

1) Allah menjamin *Al-Qur'ān* itu mudah
2) Allah mengajarkan *Al-Qur'ān* kepada yang mau mempelajarinya
3) Bahasa Arab memiliki lebih dari 30.000 *mufradāt*
4) *Al-Qur'ān* memiliki 2.065 *mufradāt* terdiri dari 1.676 musytaq dan 389 jamid
5) *Mufradāt* tersebut di atas diulang-ulang dalam *Al-Qur'ān* sebanyak 77.865 kali (riwayat Imam Hafs)

6) Hanya sebagian kecil *mufradāt* tersebut di atas yang sering diulang-ulang dalam *Al-Qur'ān*, sehingga menghafal tarjamah *Al-Qur'ān* menjadi lebih mudah.

Pengulangan berdasarkan huruf, *isim*, dan *fi'īl*:

a) Huruf mewakili 34,4 %
b) *Isim* mewakili 37,7 %
c) *Fi'īl* mewakili 27,9 %

Pengulangan 540 *mufradāt* yang paling sering diulang dalam *Al-Qur'ān* adalah:

a) 185 huruf diulang sebanyak 26.786 kali mewakili 34,4 %
b) 105 *isim* paling sering diulang sebanyak 10.477 kali mewakili 13 %
c) 110 *fi'īl* paling sering diulang sebanyak 12.773 kali mewakili 16 %
d) 140 *isim* dan *fi'īl* yang terjemahannya sama daam bahasa Indonesia diulang sebanyak 10.096 kali mewakili 13 %

540 huruf, *isim, fi'īl* yang paling sering diulang sebanyak 60.132 di atas mewakili 77 % atau 23,3 juz

a) Sekitar 80% dari *mufradāt* yang pengulangannya 2 – 4 digit dalam *Al-Qur'ān* ada pada surat *al-Baqarah*
b) Pada setiap surah ada penambahan *mufradāt* sedikit demi sedikit

Pada intinya, para ulama yang andil dalam penyusunan kitab atau metode *Tamyiz* tersebut meyakinkan para santri atau

peserta didik bahwa belajar membaca dan menghafal *al-Qur'ān* serta menerjemahkannya adalah hal yang mudah.

b. Tahapan *Tamyiz*

Pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) *Tamyiz* 1 (24 jam belajar), yang bertujuan agar santri pintar tarjamah *al-Qur'ān* dengan bantuan kamus *kawkaban*, yakni kamus khusus untuk membantu kitab *Tamyiz*. Pada *Tamyiz* satu ini, yang menjadi kunci adalah santri pintar membaca *al-Qur'ān* putus-putus, pintar *tashrīf* dan *dlamīr*, serta pintar *mujarrad* (membuka kamus).
2) *Tamyiz* 2 (100 jam belajar), yang bertujuan agar santri pintar tarjamah kitab kuning. *Tamyiz* dua meningkat pada tahapan santri pintar membaca kitab kuning putus-putus, pintar *i'rāb*, *awāmīl*, *shibhu al-jumlah*, *jumlah fi'liyah* dan *ibtidāiyah*.
3) *Tamyiz* 3 bertujuan agar santri pintar tarjamah dan mengajarkan *Al-Qur'ān* dan kitab kuning. Pada *Tamyiz* tiga ini yang merupakan *Tamyiz* terakhir, targetnya adalah santri pintar teori nahwu dan shorof yang hanya mudah dipahami dengan memahami artinya.

F. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[33]

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan hubungan antara kitab *Tamyiz* dengan pembelajaran tarjamah.

Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa pembelajaran tarjamah dirasa masih sulit di kalangan santri atau pelajar. Pada umumnya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: sulitnya memformulasikan teori nahwu dan shorof, kompleksnya materi yang harus dipahami, ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi sebelum menerjemahkan teks Arab, dan waktu yang dibutuhkan untuk menguasainya terbilang cukup lama. Padahal di zaman sekarang, dunia mengharapkan sesuatu yang cepat, tepat dan bermanfaat.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami para santri atau pelajar, dan keprihatinan para ulama intelek menghadapi fenomena yang demikian, maka munculah sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah kitab yang dijadikan metode pembelajaran tarjamah yang disebut dengan kitab *Tamyiz*. Kitab ini hadir dilatarbelakangi oleh keinginan menciptakan generasi-generasi muda Islam yang dapat mencontoh Imam Syafi'i yang dari kecil sudah pintar mengajarkan *al-Qur'ān, Al-Hadīts,* dan *Tafsīr* di majelis ilmu. Beriringan dengan itu, kitab ini hadir dengan tujuan sederhana yaitu memudahkan para santri dan pelajar dalam belajar tarjamah *al-Qur'ān* dan kitab kuning. Kitab ini memang didesain dengan berasaskan pada *al-Qur'ān*.

---

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91.

Metode yang ditawarkan dalam kitab *Tamyiz* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan efisien tanpa mengesampingkan tujuan utama, yaitu pintar tarjamah *al-Qur'ān* dan kitab kuning.

Dari gambaran di atas telah jelas bahwa efisiensi waktu juga diperhatikan, karena dengan waktu yang cukup efisien akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keefektivan kitab atau metode *Tamyiz* juga telah teruji pada santri *Bayt Tamyiz*.

Hal itu merupakan sebuah bukti konkrit bahwa kitab atau metode tersebut layak diterapkan dalam pembelajaran tarjamah bagi siapapun, kapanpun, dan di manapun. Baik bagi anak kecil atau yang pernah kecil, sejak kecil atau ketika sudah dewasa, dan baik di pesantren maupun di sekolah.

Dengan melihat keberhasilan para santri tersebut, dapat d*isim*pulkan bahwa output yang dihasilkan tidak kalah dengan para santri atau pelajar yang belajar tarjamah selama sekian tahun.

Dengan demikian, problematika metode dalam pembelajaran tarjamah dapat diatasi salah satunya dengan mengimplementasikan metode *Tamyiz* dalam pembelajarannya.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk pembahasan judul di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.[34] Jika ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan) karena penelitian ini dilakukan di lapangan. Data primer peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, sedangkan data sekunder didapatkan dari buku referensi, internet, dan catatan-catatan lain yang mendukung penelitian.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian : Kelas XI IPA dan XI IPS MA Negeri Pemalang

Waktu penelitian : Desember 2013 – Januari 2014

3. Sumber Data

Adapun secara keseluruhan, yang dipandang sebagai sumber data penelitian adalah:

---

[34] Sembodo Ardi Widodo, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Maha*Peserta Didik *Jurusan PBA Fak. Tarbiyah.* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006) hlm. 16-17.

a. Kepala MA Negeri Pemalang

Kepala MA berperan sebagai pemberi informasi mengenai gambaran umum madrasah. Instrumen yang digunakan adalah wawancara.

b. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPA dan XI IPS

Berperan sebagai sumber data utama yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Tamyiz*. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Guru wali kelas XI IPA dan XI IPS

Wali kelas berperan sebagai informan tentang perkembangan prestasi akademik masing-masing Peserta Didik. Instrumen yang digunakan adalah wawancara.

d. Peserta Didik-siswi kelas XI IPA dan XI IPS

Peserta Didik sebagai sumber data pendukung atas semua data yang telah diperoleh sebelumnya. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi.

4. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara kerja untuk melakukan atau menangkap hasil kerja pikiran yang dioperasionalkan ke dalam realitas empirik.[35] Beberapa teknik yang digunakan penulis adalah:

---

[35] Wahyu MS dan Mohammad Masdiki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hlm. 39.

a. Pengamatan (observasi)

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi partisipatif yaitu penulis (pengamat) ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Hal ini bertujuan agar penulis mengetahui keadaan yang sebenarnya dari lingkungan atau suasana belajar yang sedang diamati yaitu di kelas XI IPA dan XI IPS MA Negeri Pemalang.

b. Wawancara (interview)

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu interview di mana pertanyaan yang akan diajukan sudah disediakan namun cara penyampaiannya dilakukan secara bebas.

Interview atau wawancara ini berguna untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum madrasah, sejarah berdirinya, dll. Selain itu juga untuk mendapat informasi tentang bagaimana metode *Tamyiz* diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut.

c. Dokumentasi

Data yang akan dihimpun dengan teknik dokumentasi adalah data berupa dokumen-dokumen seperti buku profil madrasah, struktur organisasi madrasah, dan sebagainya.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, majalah, agenda, dan sebagainya.[36]

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilaui sebelum mengambil kesimpulan.[37] Teknik analisis data yang akan digunakan penulis adalah deskriptif analisis. Langkah-langkahnya adalah: mengumpulkan data; menyusun atau mengklasifikasikannya; menganalisa; menginterpretasikan tentang arti data itu untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk memeriksa keabsahan dan reliabilitas data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.[38]

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan informasi yang lengkap tentang garis besar laporan penelitian dan gambaran yang sistematis, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi, yaitu:

---

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231.

[37] Sembodo Ardi Widodo, dkk., *Pedoman Penulisan* ..., hlm. 20.

[38] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. Ke-27, hlm. 217.

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, memuat bagian isi yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I atau Pendahuluan: Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Berisi gambaran umum tentang MA Negeri Pemalang yang menjadi tempat penelitian di lokasi. Setting tersebut meliputi keadaan geografis, sejarah berdiri, visi misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan Peserta Didik, sarana prasarana dan sumber belajar MA Negeri Pemalang.

Bab III: Berisi tentang laporan hasil observasi dan analisa penulis berdasarkan data yang diperoleh dan keadaan yang diamati selama penelitian. Laporan tersebut berkaitan dengan problematika apa saja yang dialami MAN Pemalang dalam pembelajaran tarjamah sebelum menerapkan kitab *Tamyiz* dalam pembelajarannya, kemudian menjelaskan bagaimana proses implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang, lalu apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz*, serta bagaimana output yang dihasilkan dari implementasi pembelajaran dengan kitab *Tamyiz* tersebut.

Bab IV: Merupakan bagian akhir meliputi penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan kata penutup bahwa penelitian ini telah selesai.

Ketiga, merupakan bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV
PENUTUP

Pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang dapat berjalan dengan baik salah satunya dikarenakan peran maksimal guru bahasa Arab di kedua kelas tersebut untuk dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas, yaitu peserta didik yang pandai membaca dan tarjamah *al-Qur'ān*. Dengan melihat guru bahasa Arab di MAN Pemalang begitu semangat untuk terus berupaya meningkatkan kualitas peserta didiknya, kiranya dapat dijadikan motivasi untuk para calon guru dan yang sudah menjadi guru agar dapat terus berinovasi mencari cara untuk mencerdaskan peserta didik. Meskipun kitab *Tamyiz* tergolong metode baru dalam pembelajaran tarjamah, akan tetapi karena keyakinan dan upaya maksimal dari guru bahasa Arab, maka pembelajaran tersebut dapat berhasil.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang menggunakan metode *Tamyiz*. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik, bersama-sama membaca *Bismillahirrahmaanirrahiim,* memberi apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan guru melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada bagian eksplorasi,

guru menuliskan potongan ayat *al-Qur'ān*, kemudian meminta peserta didik untuk menganalisis kedudukan kata dan terjemahannya. Elaborasi dilakukan dengan guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan mendiskusikan materi pelajaran. Konfirmasi dilakukan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Kegiatan ditutup dengan guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta menutup pertemuan dengan membaca *Alhamdulillaahirabbil 'alamiin* dan salam.

2) Kelebihan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di antaranya adalah metode pembelajaran menyenangkan, materi mudah dihafal, karena menggunakan metode menyanyi, contoh diambilkan dari *al-Qur'ān*, sehingga dirasa lebih aplikatif karena *al-Qur'ān* sudah terbiasa dibaca sehari-hari, serta sikap terbuka guru mata pelajaran terhadap kesulitan-kesulitan peserta didik juga menjadi kelebihan dalam pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz*. Sedangkan kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* adalah waktu pembelajaran yang terbatas yaitu 135 menit dalam satu minggu, kemudian dilihat dari tingkat kemampuan dasar para peserta didik yang berbeda-beda, serta tidak semua peserta didik memiliki kitab *Tamyiz,* karena kitab tersebut memang tidak diperjualbelikan secara bebas, sehingga peserta didik hanya menggandakan dari kitab yang dimiliki oleh guru mata pelajaran. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan pembelajaran tarjamah dengan kitab

Tamyiz, yang perlu diperhatikan adalah pencapaian tujuan pembelajaran harus dapat diraih semaksimal mungkin.

3) Analisis hasil implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang peneliti amati dari dua aspek, yaitu penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan kitab *Tamyiz* dan nilai hasil evaluasi pembelajaran dengan kitab *Tamyiz.* Berdasarkan pengamatan peneliti, seluruh peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keaktivan peserta didik di dalam kelas pada saat menghafal materi dan analisis kedudukan kata dan terjemah *al-Qur'ān*. Sedangkan apabila dilihat dari nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, seluruh peserta didik telah berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu 75 untuk kelas XI IPA dan XI IPS. Dari dua aspek tersebut, dapat d*isim*pulkan bahwa pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang telah berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang, maka peneliti berusaha memberikan saran agar dapat menjadi pertimbangan oleh berbagai pihak kaitannya dengan implementasi kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran tarjamah di MAN Pemalang.

Beberapa saran tersebut adalah:

1) Saran untuk MAN Pemalang

Berdasarkan penelitian, hasil implementasi pembelajaran tarjamah dengan kitab *Tamyiz* di kelas XI IPA dan XI IPS dapat berjalan dengan baik dan berhasil, maka tidak ada salahnya apabila kitab *Tamyiz* dapat dijadikan salah satu metode wajib yang diterapkan di seluruh kelas di MAN Pemalang. Menurut pengamatan peneliti, apabila metode tersebut dapat diimplementasikan secara keseluruhan, maka secara tidak langsung akan tercipta suasana bahasa Arab yang baik di seluruh lingkungan madrasah, khususnya dalam tarjamah *al-Qur'ān*. Hal ini dapat dijadikan bukti bahwa madrasah dapat melahirkan peserta didik yang terampil dalam membaca dan menerjemahkan *al-Qur'ān*, sehingga terdapat perbedaan antara peserta didik Madrasah Aliyah (MA) dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian, akan melahirkan semangat dalam diri peserta didik dan seluruh pelaksana pendidikan untuk menghidupkan *al-Qur'ān* di lingkungan madrasah.

Langkah awal yang dapat dilakukan oleh pihak madrasah adalah dengan memanfaatkan waktu libur madrasah, yaitu dengan mengirimkan seluruh guru bahasa Arab ke Pondok Pesantren *Bayt Tamyiz* Indramayu untuk mengikuti pelatihan kitab *Tamyiz*. Sehingga, implementasi kitab *Tamyiz* di MAN Pemalang akan lebih maksimal karena guru bahasa Arab telah memiliki bekal yang baik.

Pada perkembangannya, pihak madrasah dapat membangun asrama wajib satu tahun, pada tahun pertama atau kelas X. Asrama tersebut merupakan langkah awal pelatihan peserta didik dalam mempelajari tarjamah dengan kitab *Tamyiz.* Tujuannya adalah untuk memaksimalkan implementasi kitab *Tamyiz* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya tarjamah. Dengan adanya program tersebut, keuntungan yang didapat adalah pada tahun kedua dan ketiga, pembelajaran tarjamah akan lebih mudah dilaksanakan.

2) Saran untuk guru bahasa Arab kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru bahasa Arab adalah agar selalu memberikan motivasi dan pengaruh positif kepada peserta didik agar peserta didik dapat merasakan semangat yang ditularkan oleh guru. Dengan memiliki guru yang penuh semangat untuk selalu belajar, maka secara tidak langsung peserta didik akan merasakan hal yang sama. Oleh karena itu, kedekatan guru dengan peserta didik dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan semangat belajar di antara keduanya.

3) Saran untuk peserta didik kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang

Pertahankan semangat belajar yang telah dimiliki, karena kunci sukses salah satunya adalah apabila kita mampu menjaga semangat kita untuk selalu belajar dan melakukan kebaikan. Selain itu, berdo’alah selalu kepada Allah agar diberi kemanfaatan ilmu dan berdo’alah juga untuk guru yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dialah Dzat yang telah memberikan kemampuan, kekuatan serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi Pembelajaran Tarjamah dengan Kitab *Tamyiz* di Kelas XI IPA dan XI IPS MAN Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014.** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari banyak kekurangan yang dimiliki peneliti dalam karya skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti terbuka dengan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk perbaikan karya ini. Dan peneliti juga berharap agar karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat dijadikan sumber inspirasi bagi segenap pelaku pendidikan di MAN Pemalang pada khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abaza, 2010. *Tamyiz Pintar Tarjamah Al-Qur'ān dan Kitab Kuning.* Jakarta: *Tamyiz* Publishing.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rinieka Cipta.

Asyrofi, Syamsudin. 1995. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Idea Press.

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi/php

http://callhavid.wordpress.com

http://kebumennews/metode-*Tamyiz*-mudahkan-tarjamah.html

Ibrahim, R dan Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rinieka Cipta.

Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa indonesia*. Surabaya: Kartika.

Madjidi, Busyairi. 1994. *Penerapan Audio Lingual Method dalam All in One System.* Yogyakarta: Sumbangsi Offset.

Maria, Asla. 2013. *Implementasi Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswi Kelas Ula MA Putri Wahid Hasyim Yogyakarta.* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Mawaddah, Risqiatul. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Sam'iyah syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MI Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudli', Amalia Fajriah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Modul "Ta'limu Al-Lughoh Al'Arabiyah" di Kelas X MAN 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2012/2013.* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Muhadjir, Neong. 1993. *Pendidikan dan Perubahan Sosial suatu Teori Pendidikan.* Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhammad, Abubakar. 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab.* Surabaya: Usaha Nasional.

MS, Wahyu dan Mohammad Masdiki. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi.* Surabaya: Usaha Nasional.

Munip, Abdul. 2009. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Teras.

Nababan, Rudolf. 2008. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suhartati. 2012. *Pelaksanaan Metode As-Sam'iyah Asysyafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MI Negeri Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2011/2012*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Widodo, Sembodo Ardi.dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Maha*Peserta Didik *Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.